

**RESEPSI MAHASISWI STIQ ISY KARIMA KARANGANYAR
TERHADAP TRADISI *KHATMIL QUR'AN* (STUDI *LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Devia Putri Kusuma Wardhani

NIM : Q.200396

NIRM : 20/X/38.3.4/0220

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Devia Putri Kusuma Wardani
NIM : Q.200396
NIRM : 20/X/38.3.4/0220
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima Karanganyar
Terhadap Tradisi *Khatmil qur'an* (Studi *Living Qur'an*)

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini adalah secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Karanganyar, 12 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Devia Putri Kusuma W

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima Terhadap Tradisi *Khatmil qur'an* (Studi
Living Qur'an)

Disusun oleh:

DEVIA PUTRI KUSUMA WARDANI

NIRM : 20/X/38.3.4/0220

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing I



Arif Firdausi NR, M.Hum.
NIDN: 2119018502

Dosen Pembimbing II



Fajar Novitasari, M.Pd.
NIDN: 2118119003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima terhadap Tradisi *Khatmil Qur'an* (Studi *Living Qur'an*)

Disusun oleh:

DEVIA PUTRI KUSUMAWARDANI

NIRM: 20/X/38.3.4/0220

Dipertahankan di depan penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada tanggal: 17 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji :

Ketua



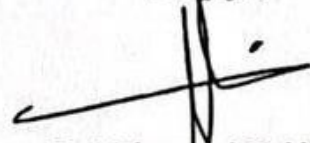
Arif Firdausi N.R, M. Hum
NIDN: 2119018502

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN:2126128401

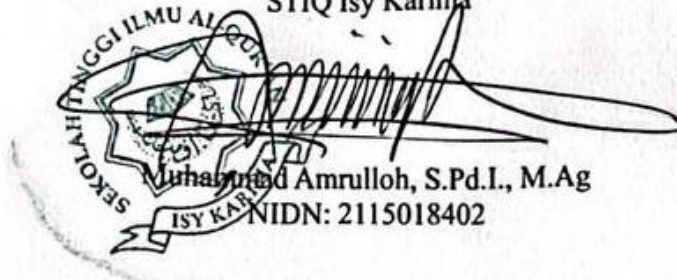
Penguji II



Dr. Muhammad Mukharom
Ridho, S.H.I., M.H.
NIDN:2126098402

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal :

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag
NIDN: 2115018402

MOTTO

**“SKRIPSI YANG BAIK ADALAH SKRIPSI YANG SELESAI DAN
BERMANFAAT, MARI BERGERAK CEPAT! KITA SUDAH DITUNGGU
UMAT!”**

ABSTRAK

Devia Putri Kusuma Wardani - 20/X/38.3.4/0220

**Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima Karanganyar Terhadap Tradisi
Khatmil qur'an (Studi Living Qur'an)**

**Skripsi: Karanganyar: Program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Sekolah
Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni 2024**

Kata Kunci: Resepsi, Stiq Isykarima Putri, *Khatmil qur'an*

Penelitian terkait tradisi *Khatmil qur'an* sudah banyak dilakukan khususnya di pondok pesantren salaf atau tradisional, penelitian tersebut terbelah segar dan baru bagi pondok pesantren *khalaf* atau modern. Salah satu pondok pesantren moderen adalah Mahad Tahfidzul Qur'an Isy Karima jenjang STIQ yang merupakan Pesantren tahfidz modern yang masih merawat dengan baik tradisi-tradisi salaf. Sehingga, keadaannya begitu memungkinkan untuk menjadikan obyek penelitian penerapan tradisi salaf di pondok khalaf ini sebagai topik dialog keilmuan. berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, pertama, bagaimana pelaksanaan tradisi *Khatmil Qur'an* di STIQ Isy Karima, dan kedua, bagaimana resepsi mahasiswa STIQ Isy Karima terhadap tradisi *Khotmil Qur'an*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). sumber data dalam penelitian ini melalui pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung dari lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik penggabungan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksinya lalu disajikan.

Pelaksanaan tradisi *khatmil Qur'an* di STIQ Isy Karima memiliki *rundown* yang serupa dengan *khotmil qur'an* pada umumnya. Namun fungsi utamanya sebagai ajang tasyakuran atas beragam pencapaian yang telah diraih dalam menghafal Al-Qur'an. Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima Karanganyar terhadap tradisi *khatmil Al-Qur'an* merupakan resepsi sosial-budaya/ kultural. Rata-rata mahasiswi merespons dengan antusias dan merasa tradisi ini masih sangat bermanfaat juga relevan untuk terus dijalankan. Meskipun disini lain ada juga mahasiswi yang menyampaikan adanya hal-hal yang masih perlu diperbaiki dari tradisi yang telah berjalan ini agar semakin terasa kaya manfaatnya.

Pembimbing 1: Arif Firdausi NR, M.Hum.

Pembimbing 2: Fajar Novitasari, M.Pd.

ABSTRACT

Reception of STIQ Isy Karima Karanganyar Female Students Towards the *Khatmil qur'an* Tradition (Living Qur'an Study)

Minithesis: Karanganyar: Study Program of Qur'anic Sciences and Interpretation, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, June 2024

Keywords: Reception, STIQ Isy Karima Female Students, *Khatmil qur'an*

Research related to the khatmil Qur'an tradition has been widely conducted, especially in traditional or salaf pesantren. However, such research is relatively new and fresh for modern or khalaf pesantren. One of the modern pesantren is Mahad Tahfidzul Qur'an Isy Karima at the STIQ level, which is a modern tahfidz pesantren that still well maintains salaf traditions. Therefore, its condition makes it a suitable object for research on the implementation of salaf traditions in khalaf pesantren as a topic of academic dialogue. Based on the above background, the problem formulations in this research are, first, how the khatmil Qur'an tradition is implemented at STIQ Isy Karima, and second, how STIQ Isy Karima students perceive the khatmil Qur'an tradition.

This type of research is field research. The sources of data in this research are obtained through direct observation, interviews, and documentation from the field. The data collection method in this research uses a combination of observation, interview, and documentation techniques. The data analysis method in this research is carried out by collecting data, reducing it, and then presenting it.

The implementation of the khatmil Qur'an tradition at STIQ Isy Karima has a schedule similar to the usual khatmil Qur'an. However, its main function is as a celebration of various achievements in memorizing the Qur'an. The reception of STIQ Isy Karima Karanganyar female students towards the khatmil Qur'an tradition is a socio-cultural reception. Most of the students respond enthusiastically and feel that this tradition is still very beneficial and relevant to continue. However, some students suggest that certain aspects of the tradition need to be improved to enhance its benefits

Mentor 1: Arif Firdausi NR, M.Hum.
Mentor 2: Fajar Novitasari, M.Pd.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	H	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We

27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي ي	Ai	a dengan i
2	اُو و	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

3. Ta marbûtah

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga kategori:

- a. Huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi / h /, misalnya:

محكمة menjadi *mahkamah*.

- b. Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.

- c. Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نزل : *nazzala*

ربنا : *rabbana*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: التفسير (*at-Tafsîr*) الوجود (*al-wujûd*), الفيل (*al-fîl*) الشمس (*as-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khudzuna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Konsonan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid AlGhazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين	:	<i>al-Khulafâ` ar-Rasyidin</i>
المجاز فى القرآن	:	<i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	:	<i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, menganugerahkan akal dan kecerdasan serta karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat, tabi’in, tabiut tabi’in serta seluruh umatnya hingga akhir zaman yang telah menjadi teladan utama dalam kehidupan ini.

Skripsi yang berjudul “Resepsi Mahasiswi STIQ Isy Karima terhadap tradisi *Khatmil qur’an*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan ilmu Al-Qur’an dan tafsir Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima Karanganyar.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang dalam setiap langkah penulis. Tanpa restu dan dorongan mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc,M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Ramadhan, selaku Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Semangat dan kebijaksanaan beliau telah membimbing penulis melalui setiap tahapan dengan penuh ketelitian.

4. Seluruh Asatidz dan teman-teman yang bersedia menjadi responden. Tanpa kesediaan mereka untuk diminta waktunya, tentu skripsi ini hari ini belum bisa dengan baik tercetak dan bermanfaat
5. Kurniasari Irmania, teman bimbingan yang selalu siap untuk berdiskusi dan bertukar pikiran terkait penelitian yang kita lakukan. Kehadiran anda sangat berarti dalam membantu penulis memahami berbagai konsep dan teori, serta mendorong produktivitas dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan semangat yang saling diberikan menjadi sumber motivasi yang tak ternilai dalam perjalanan akademik ini.
6. Uzlifatil Jannah, rekan sejawat dan partner dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Dukungan, semangat, serta kerjasama yang baik darinya juga menjadi pendorong bagi penulis untuk tetap bersemangat dalam menghadapi setiap tantangan.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan inspirasi serta sumbangsih positif bagi pembaca yang merujuk serta mengembangkan studi di masa yang akan datang. Semoga segala upaya dan perjuangan yang telah dilakukan dapat menjadi amal sholeh serta mendapatkan ridho serta berkah dari Allah SWT.

Karanganyar, 12 Juni 2024



Devia Putri Kusuma Wardhani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data	12
G. Metode Pengumpulan Data	13
H. Metode Analisa Data.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	16
A. Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima.....	16
1. Sejarah Berdirinya MTQ Isy Karima	16
2. Profil MTQ Isy Karima	18
B. STIQ Isy Karima.....	18
1. Sejarah Singkat STIQ Isy Karima.....	18
2. Profil STIQ Isy Karima	20
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	20
C. <i>Khatmil qur'an</i>	21
1. Definisi.....	21
2. Sejarah dan Fenomena Tradisi Khotmil di STIQ Isy Karima Putri	22
D. Living Qur'an	26

1. Pengertian <i>Living Qur'an</i>	26
2. Latar Belakang Munculnya <i>Living Qur'an</i>	27
3. Cakupan Kajian <i>Living Qur'an</i>	29
BAB III PELAKSANAAN TRADISI KHATMIL QURAN DI KALANGAN	
MAHASISWI STIQ ISY KARIMA	31
A. Kegiatan Setelah Ujian Akhir Tahfidz 30 Juz	31
B. Kegiatan Sebelum Wisuda Huffadz	34
C. Kegiatan Setelah Selesai Ziyadah 30 Juz	35
D. Kegiatan Setelah Selesai Tilawah 30 Juz	37
BAB IV RESEPSI MAHASISWI STIQ ISY KARIMA KARANGANYAR TERHADAP	
TRADISI KHATMIL AL-QUR'AN	45
A. Kegiatan Setelah Ujian Akhir Tahfidz 30 Juz	46
1. Sebagai bentuk syukur.	46
2. Sebagai bentuk motivasi.	46
3. Sebagai ajang meraih keutamaan majlis <i>Khatmil qur'an</i>	47
4. Sebagai ajang <i>tahaadu, tahabbu</i>	48
B. Kegiatan Sebelum Wisuda Huffadz	49
1. Sebagai implementasi dari <i>Yuaddzhim sya'aairallah</i>	49
2. Sebagai ajang <i>ta'dzhim</i> (memuliakan) <i>musyrifaat</i> dan <i>ustadzaat</i>	50
3. Sebagai ajang berkumpulnya seluruh elemen penghafal qur'an.	50
4. Sebagai Ajang <i>Sharing</i> Pengalaman terkait proses ujian dengan adik tingkat	51
5. Sebagai Ajang meminta nasehat dari Ustadz maupun Ustadzaat	51
6. Sebagai bentuk rasa Syukur.	52
7. Sebagai Ajang memperbanyak Do'a.	53
8. Sebagai Ajang menularkan Energi Positif.	55
9. Sebagai Ajang mencari keberkahan dan dikabulkannya doa.	55
10. Sebagai Ajang <i>silaturahmi</i>	56
11. Sebagai Ajang charging iman dan Muhasabah terkait kondisi hafalan quran	56
pribadi.	56
12. Saran untuk Kegiatan	57
13. Sebagai ajang untuk menyadarkan wisudawati atas fase kelalaiannya setelah	58
ujian.	58
C. Kegiatan Setelah Selesai Ziyadah	58
1. Sebagai bentuk Apresiasi diri	58
2. Sebagai sarana saling memotivasi	58

3. Sebagai Ajang untuk berdo'a	59
4. Mengikuti jejak kakak kelas dan guru-guru	59
D. Kegiatan Setelah Selesai Tilawah 30 Juz	60
1. Sebagai sarana untuk membiasakan bacaan quran terutama juz-juz yang baru dihafal/ belum pernah dihafal.....	60
2. Sebagai salah satu cara untuk men- <i>trigger</i> diri agar bersemangat dalam melakukan tilawah harian	61
3. Sebagai salah satu cara yang efektif mengumpulkan teman seangkatan.....	61
BAB V PENUTUPAN	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65